

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *work engagement* dengan religiusitas terhadap *burnout* pada akademisi dan praktisi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Tahun 2026 sebanyak 35 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah responden berjenis kelamin perempuan dengan umur >40 tahun dan status pernikahan responden kebanyakan sudah menikah. Responden paling banyak berasal dari stase orthodonti dengan lama kerja lebih dari 4 tahun serta jumlah jam praktek yang lebih dari 50 jam dalam 1 bulan.
2. Lebih dari setengah responden yang *burnout* berada pada kategori sedang. Sedangkan hanya sedikit responden yang memiliki *burnout* rendah dan tinggi.
3. Lebih dari setengah responden yang *work engagement* berada pada kategori sedang. Sedangkan hanya sedikit responden yang memiliki *work engagement* rendah dan tinggi.
4. Lebih dari setengah responden yang religiusitas berada pada kategori sedang. Sedangkan hanya sedikit responden yang memiliki religiusitas rendah dan tinggi.
5. *Work engagement* berhubungan dengan *burnout* pada akademisi dan praktisi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Tahun 2026 .
6. Religiusitas berhubungan dengan *burnout* pada akademisi dan praktisi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Tahun 2026.

7.2 Saran

1. Bagi Akademisi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi akademisi maupun praktisi dalam mengembangkan upaya pencegahan dan penanganan *burnout* pada dokter gigi. Akademisi diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *burnout*, baik melalui desain penelitian *longitudinal* maupun dengan menambahkan variabel lain seperti beban kerja, dukungan organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan keseimbangan kehidupan kerja sehingga diperoleh model yang lebih komprehensif.

Sementara itu, praktisi, khususnya manajemen RSGM Baiturrahmah, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan *work engagement* serta penguatan aspek religiusitas dan kesejahteraan psikologis tenaga kesehatan melalui pengelolaan beban kerja, program pengembangan kompetensi, pembinaan mental dan spiritual, serta evaluasi berkala terhadap kondisi *burnout*. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dokter gigi sekaligus mempertahankan mutu pelayanan kesehatan di RSGM Baiturrahmah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori sedang untuk *burnout*, *work engagement*, dan religiusitas, serta terdapat hubungan yang bermakna antara *work engagement* dan religiusitas dengan *burnout*, sehingga intervensi pada kedua aspek tersebut layak dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi pencegahan *burnout*.

2. Bagi Fakultas Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan masukan dalam pengembangan kajian dan penelitian terkait kesehatan mental, religiusitas, *work engagement*, dan *burnout* pada tenaga kesehatan. Selain itu, fakultas dapat memperkuat pembelajaran mengenai pentingnya kesejahteraan psikologis, pengelolaan stres kerja, serta pengembangan nilai-nilai profesionalisme dan religiusitas sebagai bekal mahasiswa di masa depan dalam menghadapi tuntutan pekerjaan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan peneliti berikutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar dengan melibatkan berbagai rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Penambahan variabel penelitian yang sekiranya dapat memicu *burnout* selain *work engagement* dan religiusitas juga disarankan.

Selain itu, juga disarankan untuk mereduksi kategori menjadi 2 kategori per masing-masing variabel sehingga hasil tabulasi silang bisa menjadi 2×2 dan membuat hasil penelitian menjadi lebih akurat.